



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DISTRIK NAMBLONG
KAMPUNG KARYA BUM

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KAMPUNG
(RPJMK)
KAMPUNG KARYA BUMI
2018 – 2024



Disampaikan oleh :
PEMERINTAH KAMPUNG KARYABUMI DISTRIK NAMBLONG
KABUPATEN JAYAPURA



1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung/Keturahan (RPJMK) adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya data profil dan potensi kampung/kelurahan yang digali dan disusun melalui pendekatan Perencanaan Bersama Masyarakat.
- 2 Tersusunnya dokumen RPJMK yang sesuai dengan potensi dan permasalahan kampung/kelurahan untuk mendukung pelaksanaan program pemberdayaan distrik dan sebagai acuan penyusunan rencana program pembangunan Kabupaten Jayapura selama periode 2006 2010.
3. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan kampung/kelurahan yang akan digunakan sebagai acuan didalam penyusunan program pembangunan tahunan kampung/kelurahan.
4. Terlembagakannya proses penyusunan rencana pembangunan di tingkat kampung/kelurahan secara partisipatif dengan menggunakan pendekatan Perencanaan Bersama Masyarakat.

1.3 Dasar Hukum

- UUD 1945, Amandemen ke-2, Pasal 28F, Agustus 2000 tentang : Hak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informas
- UU No. 28/1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bebas KKN
- UU No. 21/2001 tentang Otonomi Khusus bagi Propinsi Papua
- UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara
- UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- UU No. 32/2004 tentang Pemerintah Daerah
- PP No. 96/1996 tentang Peran Serta Masyarakat dalam Penataan Ruang
- Permendagri No. 5/1998 tentang Peran Serta Masyarakat dalam Penataan Ruang Propinsi dan Kabupaten
- Keputusan Bupati Jayapura Nomor 371 Tahun 2002 tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Pemerintah dari Bupati kepada Kepala Distrik.
- Surat Perintah Kerja (SPK) tentang Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung/Kelurahan (RPJMK) di Distrik namblong Kabupaten Jayapura, nomor : 121/SPWXI-RPJMW05

1.4 Metode dan Tahapan Proses PBM

1.4.1 Pendahuluan

Perencanaan Bersama Masyarakat (PBM) adalah suatu model perencanaan pembangunan pada tingkat komunitas (masyarakat lokal tingkat kampung/kelurahan) yang melibatkan segenap warga dan/atau kelompok-kelompok masyarakat tanpa pengecualian, secara langsung, sistematis, musyawarah, demokratis dan terbuka mulai dari proses identifikasi masalah, penggalian dan penilaian kebutuhan, penyusunan alternatif pemecahan masalah, penggalian dan pemetaan potensi, serta pengambilan keputusan pada Skala lokal.



Sebagai sebuah model, PBM memiliki prinsip-prinsip dan metode dalam upaya menuju perbaikan kualitas peran masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan daerah. PBM sebagai sebuah mekanisme, bukanlah sesuatu yang baku, tetapi tetap terbuka terhadap perbaikan-perbaikan demi penyempurnaan penggalian masalah dan identifikasi kebutuhan pada skala lokal. PBM juga merupakan cara untuk meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat, dari hanya sebagai objek menjadi sebagai pengambil peran dalam proses pengambilan keputusan.

1.4.2 Metode PBM

Pelaksanaan PBM dilakukan dengan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk penggalian masalah dan pemahaman kondisi kampung/kelurahan secara partisipatif serta Ziel Orientierte Projekt Planung (ZOPP) untuk menyusun kegiatan-kegiatan di kampung/ kelurahan berbasis kepada masalah hasil temuan PRA.

Penerapan kedua metode ini dilakukan dengan cara terbuka, selektif, berulang-ulang untuk penggalian informasi, disamping mencoba menggali informasi dengan sumber dan cara yang beragam.

1.4.3 Tahapan Proses PBM

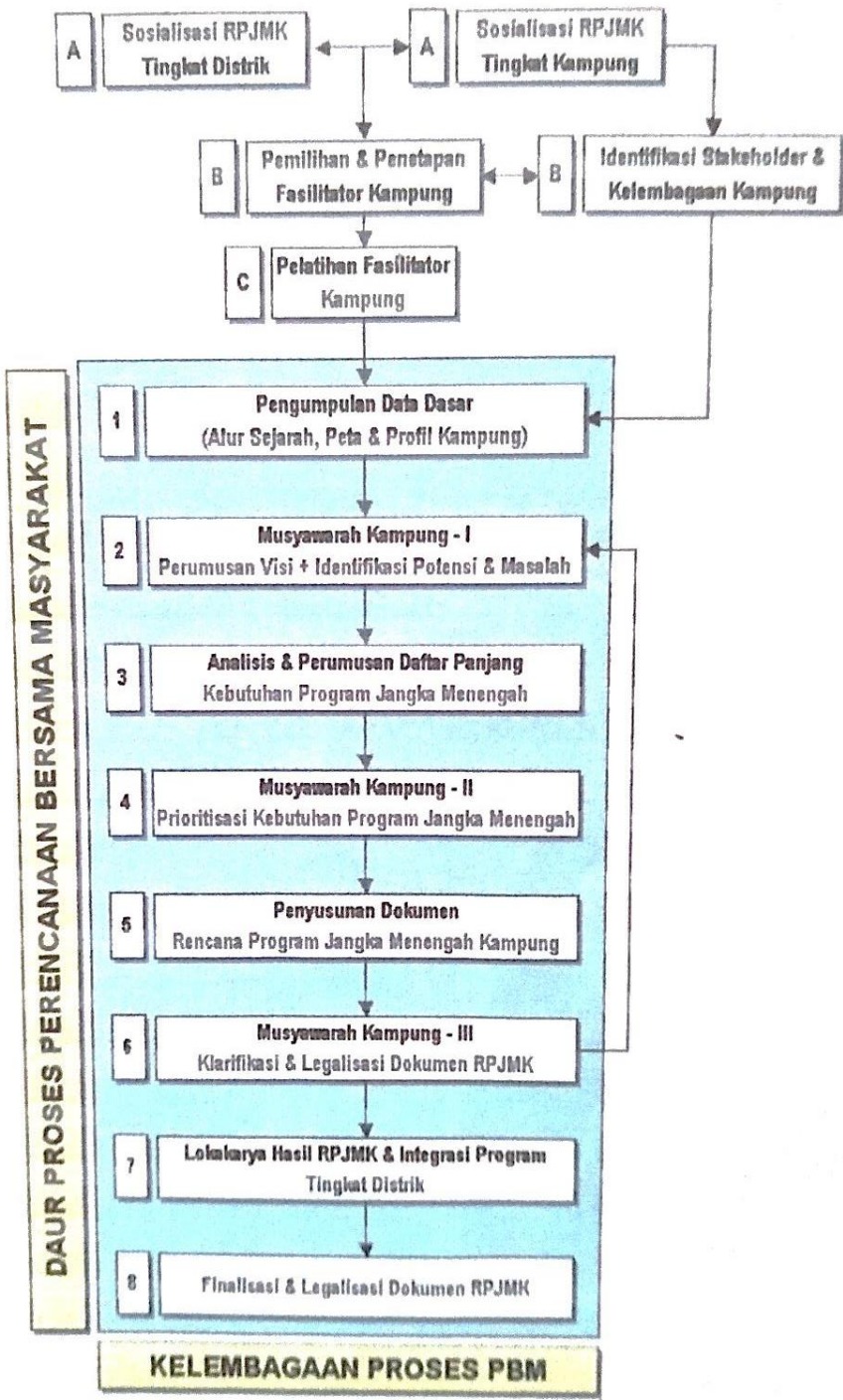
Tahapan kegiatan menyeluruh dalam rangka proses perencanaan bersama masyarakat diawali dengan pemilihan dan penetapan kader fasilitator PBM yang disebut sebagai Fasilitator Kampung/Kelurahan (FK). Para fasilitator ini diharapkan bisa melakukan fungsi pendampingan kepada masyarakat dalam melakukan seluruh rangkaian proses PBM.

Adapun tahap-tahap PBM selanjutnya dalam rangka penyusunan dokumen RPJMK adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan fasilitator kampung (FK)
2. Penyusunan data profil kampung
3. Penelusuran alur sejarah kampung
4. Pembuatan peta kampung
5. Analisis bagan kelembagaan kampung
6. Identifikasi masalah dan perumusan alternatif pemecahan masalah
7. Musyawarah tingkat kampung /lurah
8. Penyusunan dan legalisasi dokumen RPJMK



DAUR PROSES PERENCANAAN BERSAMA MASYARAKAT PENYUSUNAN
 DOKUMEN RPJMK



BAGIAN II
PROFIL KAMPUNG KARYA BUMI

2.1 Gambaran Umum Wilayah

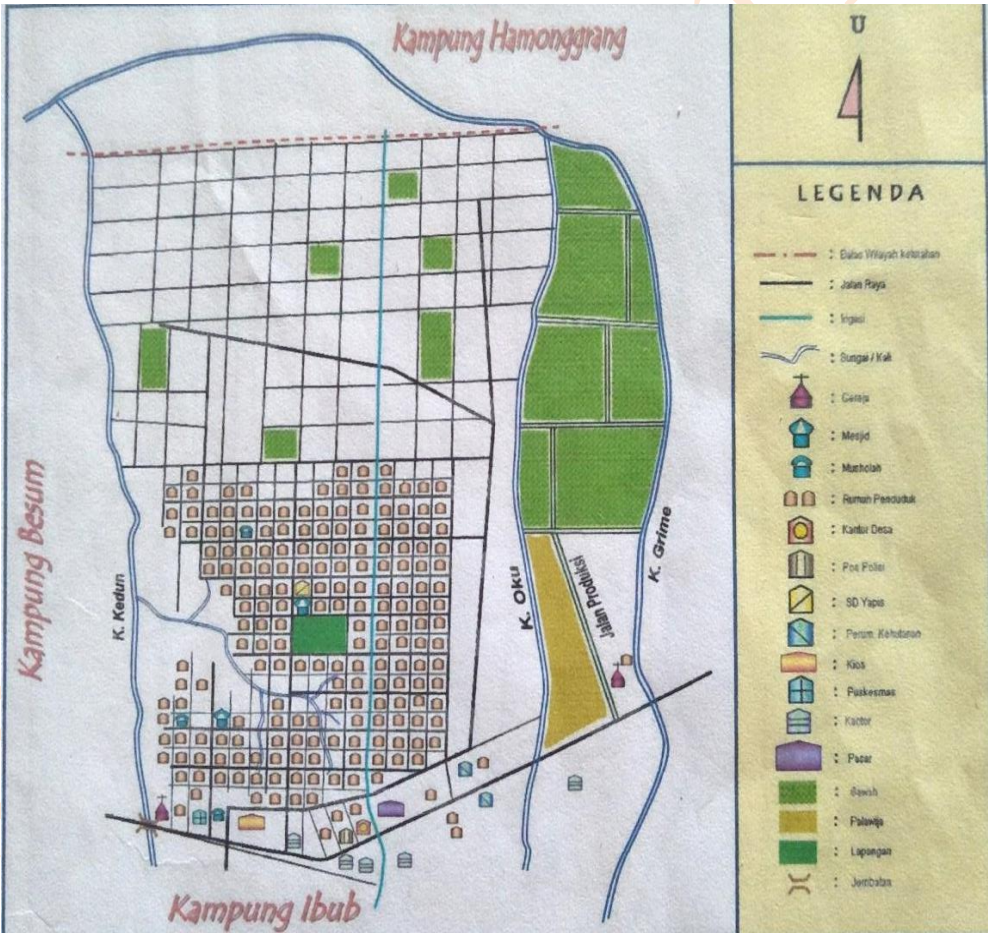
2.1.1. Batas-Batas Administrasi

Kampung Karya Bumi merupakan salah satu dari 9 (Sembilan) kampung yang termasuk dalam wilayah Administratif Distrik Namblong-Kabupaten Jayapura dengan batas-batas wilayah sebagai berikut

- sebelah Utara berbatasan dengan Kampung .Hamonggrang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan kampung Besum
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Distrik Kemtuk(Kampung Kwansu)
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Ibul

Kampung Karya Bumi terletak disebelah Timur Kota Sentani dengan jarak sekitar 48 KM yang dapat dicapai dengan menggunakan Kendaraan roda dua dan/atau roda empat. Gambaran secara menyeluruh mengenai sketsa Peta wilayah Kampung Karya Bumi seperti ditunjukkan pada Gambar 2.1 sebagai berikut ;

Gambar — 2.1
PETA SKETSA KAMPUNG KARYA BUMI



Keadaan Luas Wilayah dirinci :

- Luas Wilayah keseluruhan ...465... .. Hektar
- Luas Daratan 465... -.Hektar
- Keadaan Topografi Dataran Rendah

Pengunaan peruntukan lahan oleh masyarakat Kampung karyabumi secara alami dapat di gambarkan dalam tabel sebagai berikut :

NO	OBYEK	LUAS	KETERANGAN
1. PEMUKIMAN DAN BANGUNAN			
1.1	Umum	465ha/4.650.000	Belum ada kejelasan mengenai ukuran luas yang sebenarnya
1.2	Tempat Ibadah		
a.	GKI	1/4ha/50x50m	
b.	Mesjid	1/4ha/50x100 m2	
1.	Jalan Kampung		
1.4	Sekolah Dasar SD	1 ha/1000m	
1.5	Kantor Kepala Kampung	1/4ha50x50m/ m2	
1.6	Lapangan Olahraga :	1,1/2ha1500/m	
a.	Bola Kaki		
b.	Bola Volley		
c	Lapangan futsal		
2 PERTANIAN			
2.1	Kebun Tradisional		
2.2	Tanah Hutan		
2.3	Tanah Alang- alang		
2.4	Dusun Sagu		
2.5	Lahan Perkebunan		
2.6	Hutan Lindung		
2.1	Kebun Kakao		
3. PETERNAKAN			
3.1.	Sapi		
3.2.	Babi		
3.3.	Ay am Buras		
3.4.	Kambing		
4. RAWA			
4.1	Rawa produktif		
4.2	Rawa non Produktif		

Kampung Karya Bumi terdiri dari Empat Dusun/ RW yang terbagi dalam ...19..... Rukun Tetangga (RT .1..... dan RT .. 19....) , wilayah pemerintahan Distrik Namblong.

2.2 Sejarah dan Asal Usul Kampung

Kampung Karya Bumi terbentuk dari serangkaian kejadian dan peristiwa-peristiwa masa lalu seperti tercatat dalam dokumen kampung maupun berdasarkan informasi/catatan dari sejumlah tokoh masyarakat setempat Rincian kejadian dan/atau peristiwa seputar terbentuknya Kampung Karya Bumi secara lengkap seperti disajikan pada tabel berikut yang memuat rekaman kejadian dan/atau peristiwa dimaksud



Pementah Kabupaten Jayapura
Distrik Namblong

RPJMK
Kampung Karya Bumi

Kampung Karya Bumi sejak tahun 1976 tepatnya pada tanggal 4 April 1976 datang warga Transmigrasi dari Kabupaten Jawa Tengah sebanyak 100 KK yang terdiri dari Kabupaten Boyolali 25 KK, dari Kabupaten Purwodadi

40 KK. dari Kab. Kebumen 31 KK dan dari Kab. Purworejo 4 KK. Tahun 1977 datang lagi Transmigrasi dari Jawa Timur sebanyak 50 KK tepatnya dari Kab. Trenggalek 48 KK dari Jogjakarta 2 KK, sehingga warga Transmigrasi yang ditempatkan saat itu seluruhnya berjumlah 150 KK dan disekitarnya ada beberapa warga pendatang dari Ujung Padang yang ada dikios panjang sampai sekarang ini. Pada tahun 1978 Gubernur pada waktu itu SUTRAN datang ke lokasi Transmigrasi untuk bertemu dengan warga dan sekaligus memberi nama kampung Karya Bumi, yang artinya **Karya** itu **Kaya** dan **Bumi** adalah **tanah** jadi bekerja mengolah tanah (petani).

Demikian sekilas sejarah singkat terjadinya Kampung Karya Bumi.

Berikut disampaikan Rincian kejadian dan/atau peristiwa seputar terbentuknya Kampung Karya Bumi secara lengkap seperti disajikan pada tabel berikut yang memuat rekaman kejadian dan/atau peristiwa dimaksud.

Tabel Alur Sejarah Ringkas Kampung Karya Bumi

Tahun	Rekaman Kejadian	Keterangan
1976	Di datangkan warga transmigrasi dari Jawa tengah sebanyak 100 KK	
1977	Datang lagi transmigrasi dari jawa Timur sebanyak 50 KK.	
	Dibentuk koperasi serba usaha yang sekarang berubah menjadi KUD Subur.	
1978	Gubemur IrianJaya SUTRAN datang ke daerah Trans sekaligus meresmikan nama kampung Karya Bumi.	
1980	KUD dapat bantuan dari Pemerintah berupa gedung baru dan Toko	
1984	Listrik pedesaan masuk kampung hanya malam hari saja menyalanya	
1988	Diserahkan sertifikat tanah oleh pemerintah kepada warga transmigrasi	
	Transmigrasi diserakan kepada Pemda pembinaanya.Kantor, gudang diserahkan kepada Desa.	
1989	Diadakan pemilihan kepala Desa yang pertama	
1994	Irigasi dibuat untuk pengairan sawah warga namun hanya berjalan sebentar dan macet sampai sekarang.	
1996	Pemilihan kepala Desa yang kedua sampai sekarang.	
2005	Mendapat bantuan pasar Desa dari pemerintah, tetapi belum ada penyerahan resmi kepada kampung.	

Jumlah penduduk Kampung Karya Bumi pada tahun 2018 tercatat sebanyak **1475** jiwa yang terdiri dari **773** laki-laki dan **702**. perempuan dengan kepadatan rata-rata sekitar jiwa/km2 atau setara jiwa/Ha.

Berdasarkan data Pemerintah Kampung Karya Bumi tahun 2018, jumlah rumah tangga yang ada di Kampung Karya Bumi tercatat sebanyak **444**. rumah tangga/KK, dengan mata pencaharian utama penduduk adalah Bertani
Penduduk kampung Karya Bumi menurut Dusun/Rukun warga antara laki-laki dan perempuan dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

PENDUDUK KAMPUNG KARYABUMI

NO	RW	LUAS (KM2)	PENDUDUK			KEPADATAN PENDUDUK
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	DUSUN RW I		154	129	283	
2	DUSUN RWII		192	202	394	
3	DUSUN RWIII		297	262	559	
4	DUSUN RWIV		130	109	239	
	JUMLAH		773	702	1475	

JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA

USIA	PENDUDUK			KETERANGAN
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
0-3				
4-6				
7-12				
13-15				
16-19				
20-26				
27-35				
36-40				
41-45				
46-50				
50 +				
JUMLAH				

Lebih dari setengah jumlah penduduk Kampung Karya Bumi adalah pada usia sekolah, yaitu ..30... %, diikuti penduduk usia produktif sebanyak 30... %. Ini berarti sumberdaya manusia (SDM) kampung Karya Bumi sangat potensial untuk dikembangkan, sekaligus sebagai modal/asset yang besar untuk pembangunan



NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	TIDAK SEKOLAH		
2	TIDAK TAMAT SD		
3	SD/SEDERAJAT		
4	SLTP		
5	SLTA/SMU		
6	SMK		
7	DI/DII		
8	D III		
9	S I		
10	S II		
	JUMLAH		

TABEL DATA PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN

NO	JENIS LAPANGAN PEKERJAAN	JUMLAH	%
1	TANI		
2	TNI/POLRI		
3	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)		
4	PENGEMUDI		
5	PEDAGANG		
6	BURUH BANGUNAN		
7	PENSIUNAN		
	JUMLAH		

TABEL DATA PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KEGIATAN YANG DI LAKUKAN

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	ANGKATAN KERJA 1. BEKERJA 2. PENGANGURAN		
2	BUKAN ANGKATAN 1. SEKOLAH 2. IBU RUMAH TANGGA 3. LAINYA(LANJUT USIA/CACAT)		

Berdasarkan data Pemerintah Kampung Karya Bumi tahun 2018, jumlah rumah tangga yang ada di Kampung Karya Bumi tercatat sebanyak **444** rumah tangga/KK, dengan mata pencaharian utama penduduk adalah bertani dan berternak.

2.3.2. Mata Pencaharian

Penduduk Kampung Karya Bumi bermata pencaharian bertani, dalam bercocok tanam sudah menerapkan sistem Moderen perladangan menetap, dimana lahan dibersihkan, diolah secara baik dan diolah kemudian ditanam menggunakan bibit unggul.

4	RW IV									
	JUMLAH									

Pembinaan mental dan spiritual warga dapat berjalan dengan baik dikarenakan fasilitas peribadatan sudah ada sehingga mendukung proses pembangunan dengan baik, Kondisi ini menopang sangat terasa suasana yang nyaman akan terasa bila sarana dan prasarana peribadatan yang tersedia dengan baik di Kampung Karya Bumi.

Tabel Data Jumlah Penduduk Menurut Agama

NO	AGAMA	RUMAH IBADAH	ROHANIAWAN	KETERANGAN
1	K.PROTESTAN			
2	KHATOLIK			
3	ISLAM			
4	HINDU			
5	BUDHA			
	JUMLAH			

2.4.3 Pendidikan

Dibidang Pendidikan ditemui masalah bahwa mutu Pendidikan sangat rendah hal ini disebabkan karena kurang adanya perhatian dari orang tua dan pendidikan anak-anak usia dini tidak melalui TK (Play Gruop), juga karena fasilitas Pendidikan di Kampung Karya Bumi beberapa ruang kelas dan rumah-rumah guru ada yang dalam keadaan rusak juga kekurangan tenaga Guru dikarenakan tidak tersedia Rumah Guru.

Lembaga Pendidikan yang tersedia di Kampung Karya Bumi adalah Sekolah Dasar (SD. Negeri Inpres Karya Bumi/Karya Bumi) dengan 3 ruang kelas.

Tabel Data Ruang Kelas,Kelas dan Guru

NO	SEKOLAH	JUMLAH			KETERANGAN
		RUANG KELAS	KELAS	GURU	
1	TK YAPIS				
2	SD YAPIS				
3	SD INPRES				
4	SMP NEGERI 2				
	JUMLAH				

TABEL DATA RASIO GURU DAN MURID

NO	SEKOLAH	JUMLAH						RASIO MURID/GURU	KETERANGAN
		MURID			GURU				
		L	P	JMLH	PNS	PTT	JMLH		
1	TK								
2	SD YAPIS								
3	SD INPRES								
4	SMP N 2								

JUMLAH								
--------	--	--	--	--	--	--	--	--

Beberapa kendala yang dihadapi yaitu bahwa yang mengajar di TK Yapis (Play Grup) dengan 2 orang tenaga pengajar sangat kurang sehingga perlu ada penambahan tenaga guru TK sedangkan SD Yapis dengan 12 tenaga guru dan SD Neg. Inp. Karya Bumi 12 Orang tenaga Guru yang menangani 6 Kelas masing-masing sdah memadai dengan konúsi perkembangan anak-anak dikampung Karya Bumi. . Hal ini disebabkan karena banyak tenaga guru yang selalu berada ditempat untuk melaksanakan tugasnya dengan baik yang disebabkan karena fasilitas rumah guru telah tersedia dan layak huni serta tersedia sarana air berslh sehingga.

2.4.4 Kesehatan

Sebagian besar penduduk atau masyarakat terserang penyakit Malaria dan masyarakat susah untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan hal ini disebabkan karena tidak ada Puskesmas Pembantu (Pustu/Polindes) dan Pos Yandu, juga tidak ada Petugas Kesehatan/Tenaga Medis, yang ada hanya Bidan Desa sehingga masyarakat harus berobat ke Puskesmas di Kampung Tabri (Ibu Kota Distrik Nimboran).

10 Besar Penyakit Yang Di Derita Oleh Semua Golongan Umur

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH	%
1	MALARIA		
2	ISPA		
3	DIARE		
	JUMLAH		

2,5 Kondisi Ekonomi

Ditinjau dari letak geografjs, Kampung Karya Butni oangat strategis pengemoangan daerah Pertanian, Perkebunan dan Peternakan. Berdasarkan kondisi geografis diatas, maka sebagian besar penduduk Karya Bumi mempunyai mata pencaharian utama sebagai Petani, Peternak. Usaha Pertanian dan Peternakan masih dilakukan secara tradisional yaitu-



berkebun berpindah-pindah diambil hanya untuk dikonsumsi atau dimakan sehari-hari dan Pemeliharaan ternak masih secara liar tidak dikandangan. Hal ini disebabkan karena selain hasil kebun yang diambil hanya dari hasil panen pertama dari tanaman yang ditanam di kebun, setelah itu kebun dibiarkan dan membuka kebun baru, juga karena udak ada jalan yang masuk sampai ke lokasi kebun. Sedangkan Komoditi Perkebunan yang diusahakan adalah tanaman Kakao, Pinang, Pisang dan Kelapa namun sangat disayangkan karena belakangan ini hasil panen Kakao masih sangat kurang..

Hal ini disebabkan karena masyarakat belum memahami tentang cara memilih bibit unggul yang baik, jarak tanam dan tanaman pelindung yang baik, cara pemangkasan tunas air, cara memberantas hama pemakan batang dan

buah Kakao dan teknik penjemuran biji Kakao yang baik. Disisi lain, tanaman Kakao sering dimakan oleh ternak Sapi karena Sapi tidak dikandangan. Permasalahan diatas disebabkan karena masyarakat tidak mendapat pendampingan dan penyuluhan dari Petugas Pertanian/Perkebunan. Sedangkan hasil panen Kakao biasanya dijual kepada tengkulak karena tidak ada pasar Kakao/Penada yang tetap.Pemasalahan harganyapun tidak tetap/stabil karena tidak ada standar harga yang pasti dan Pemerintah I Istansi terkait sehingga tengkulak sering bermain harga.

Dibidang Peternakan, sebagian besar masyarakat kampung Karya Bumi telah mendapat bantuan Temak Sapi dari Dinas Peternakan namun karena temak Sapi tidak dikandangan sehingga sangat mengganggu kesehatan lingkungan dan merusak tanaman di kebun.

Lembaga Ekonomi yang ada di Kampung Karya Bumi adalah Lembaga lembaga yang dibentuk oleh Dinas-dinas / Instansi terkait atau LSM yang bergerak dibidang Ekonomi misalnya Kelompok Tani Kakao, Kelompok Temak Sapi, dan Kelompok-kelompok Usaha Ekonomi Produktif (UEP) tainnya. Datam perkembangannya ketompok-ketompok Tanis ternak atau IJEP kurang berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena management kelompok yang dijalankan belum dipahami oleh anggota kelompok masing-masing.

2.6 Kondisi Sarana dan Prasarana

Kondisi rumah penduduk yang ada pada umumnya merupakan bangunan rumah Semi Permanen dan permanen, dan dinilai layak huni karena dalam 1 rumah terdapat 1 Keluarga. Kondisi sarana dan prasarana umum, terutama sarana perhubungan (jaringan jalan dan jembatan) kondisi jalan adalah jalan Kampung yang merupakan jalan perusahaan yang sudah padatkan dengan karang yang belum diaspal ± 10 KM sedangkan kebutuhan lain masyarakat kampung Karya Bumi sangat membutuhkan jalan yang menghubungkan kampung dengan tempat-tempat lahan perkebunan sehingga memudahkan mengangkut hasil usaha.

Sarana dan prasarana umum seperti MCK sudah tersedia, jaringan instalasi air bersih belum tersedia dan sumber air bersih yang baik jauh. Sarana penerangan, baik untuk pemukiman maupun penerangan jalan umum sudah tersedia karena Karya Bumi merupakan salah satu kampung yang berdekatan dengan pelayanan penerangan lampu PLN.

2.7 Kelembagaan Kampung

Terdapat sejumlah orgarusasi dan lembaga di Kampung Karya Bumi, baik formal maupun non-formal, yang mempunyai peran dan fungsi untuk kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Pembentukan masing-masing organisasi atau lembaga tersebut dibedakan atas:(i) organisasi/lembaga yang dibentuk atas inisiatif murni masyarakat guna memenuhi kepentingan masyarakat,(ii) organisasi/lembaga yang muncul dan tumbuh atas inisiatif



Pementah Kabupaten Jayapura
Distrik Namblong

RPJMK
Kampung Karya Bumi

masyarakat dan didukung secara operasional dan finansial oleh pihak luar', dan (iii) organisasi/lembaga yang merupakan bentukan 'pihak luar' yang inisiatif pembentukan tidak berasal dari masyarakat.

Pememtah Kampung merupakan lembaga yang mempunyai pengaruh yang besar bagi masyarakat Karya Bumi, sebab ketiga lembaga ini memiliki kekuatan-kekuatan social yang mendasar dalam kehidupan masyarakat kampung serta andil yang besar memberi kehidupan, mengayomi dan mempersatukan masyarakat Lembaga-lembaga lain seperti Pendidikan/ SD Inpres, Pos Yandu, juga telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dengan keterbatasan yang ada- Lembaga lain lebih banyak bersifat situasional ketika ada prograrn dari luar

Bagan tubungan kelembagaan yang ada di Kampung Karya Bumi digambarkan dalam diagram Venn berikut. yang difokuskan pada kajian hubungan antar lembaga tingkat lokal (kampung) untuk menunjukkan besarnya manfaat, pengaruh dan dekatnya hubungan masing-masing organisasi lembaga tersebut dengan masyarakat

Terdapat kurang lebih 13 lembaga/organisasi di Kampung Karya Bumi. Ini merupakan jumlah yang cukup besar dan kurang lebih demikian jumlah lembaga yang ada di kampungkampung disekitar Kabupaten Jayapura. khususnya di wilayah Sentani. Lembaga-lembaga yang ada di Kampung Karya Bumi dimaksud diantaranya .

1. Pemerintah Kampung
2. Badan Musyawarah Kampung (BAMUSKAM)
3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung (LPMK)
4. Pemberdayaan Kesejahteraan Keiuarga (PKK)
5. Karang Taruna
6. Pemuda Dan Oiahraga
7. AGAMA (Gereja dan Mesjid)
8. Lembaga ADAT(sulawesi dan Jawa)
9. Pos yandu
10. TK Yapis, SD Inpres dan SMP Negeri II
11. Komite sekolah

Keberadaan lembaga4embaga yang ada di kampung sebagaimana digambarkan di atas apabila ditinjau dari pemitikan kantor/sekretariat, struktur organisasi dan program tertulis lembaga dapat diplaskan dalam berikut ini :

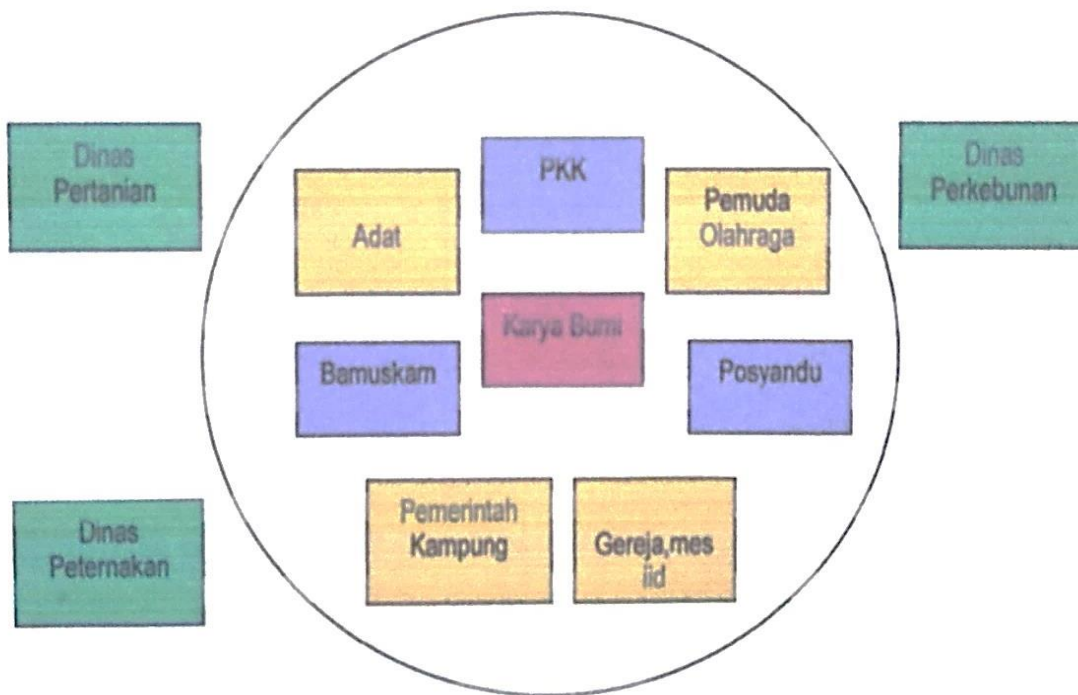
NO	NAMA LEMBAGA	ADA/TIDAK			DAMPAK PENGARUHN YATERHADAP MASYARAKAT
		KANTOR	STRUKTUR	PROG,TERTULIS	
I.LEMBAGA KAMPUNG					
1	PEMERINTAH KAMPUNG				
2	AGAMA(Gereja GKI)				
3	ADAT				
4	BAMUSKAM				
5	PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)				



Pementah Kabupaten Jayapura
Distrik Namblong

RPJMK
Kampung Karya Bumi

NO	NAMA LEMBAGA	ADA/TIDAK			DAMPAK PENGARUHN YATERHADAP MASYARAKAT
		KANTOR	STRUKTUR	PROG,TERTULIS	
b	POSYANDU				
7	PEMUDA DAN OLAHRAGA				
8	SD YAPIS				
II. LEMBAGA DARI LUAR KAMPUNG					
1	DINAS PERTANIAN				
2	DINAS PETERNAKAN (KAB)				
3	DINAS PERKEBUNAN (KAB)				



2.8 Kelembagaan Pemerintahan Kampung

2.8.1 Lembaga Pemerintahan Kampung

Pemerintahan Kampung Karya Bumi yang ada adalah hasil pemilihan secara langsung oleh rakyat pada bulan 2013. Pemerintahan Kampung Karya Bumi dibentuk mengacu pada UU nomor 32/2004 terdiri dari Pemerintah Kampung dan Badan Musyawarah Kampung (Bamuskam).

Struktur Pemerintah Kampung terdiri dari seorang Kepala Kampung dan Sekretaris dilengkapi dengan beberapa Kepala Urusan (Kau'bidang) antara : Urusan Pemerintahan & adat, Urusan Ketentraman dan ketediban, Umsan ekonomi Pembangunan dan Urusan Pemberdayaan & kesejahteraan masyarakat



Pementah Kabupaten Jayapura
Distrik Namblong

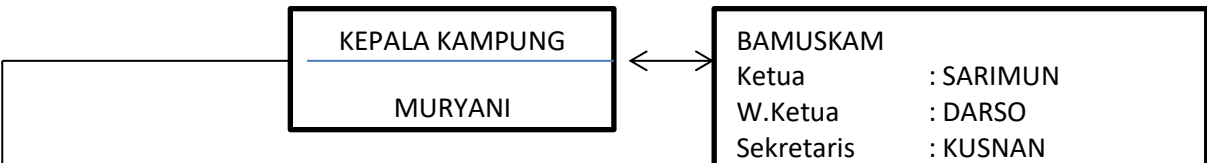
RPJMK
Kampung Karya Bumi

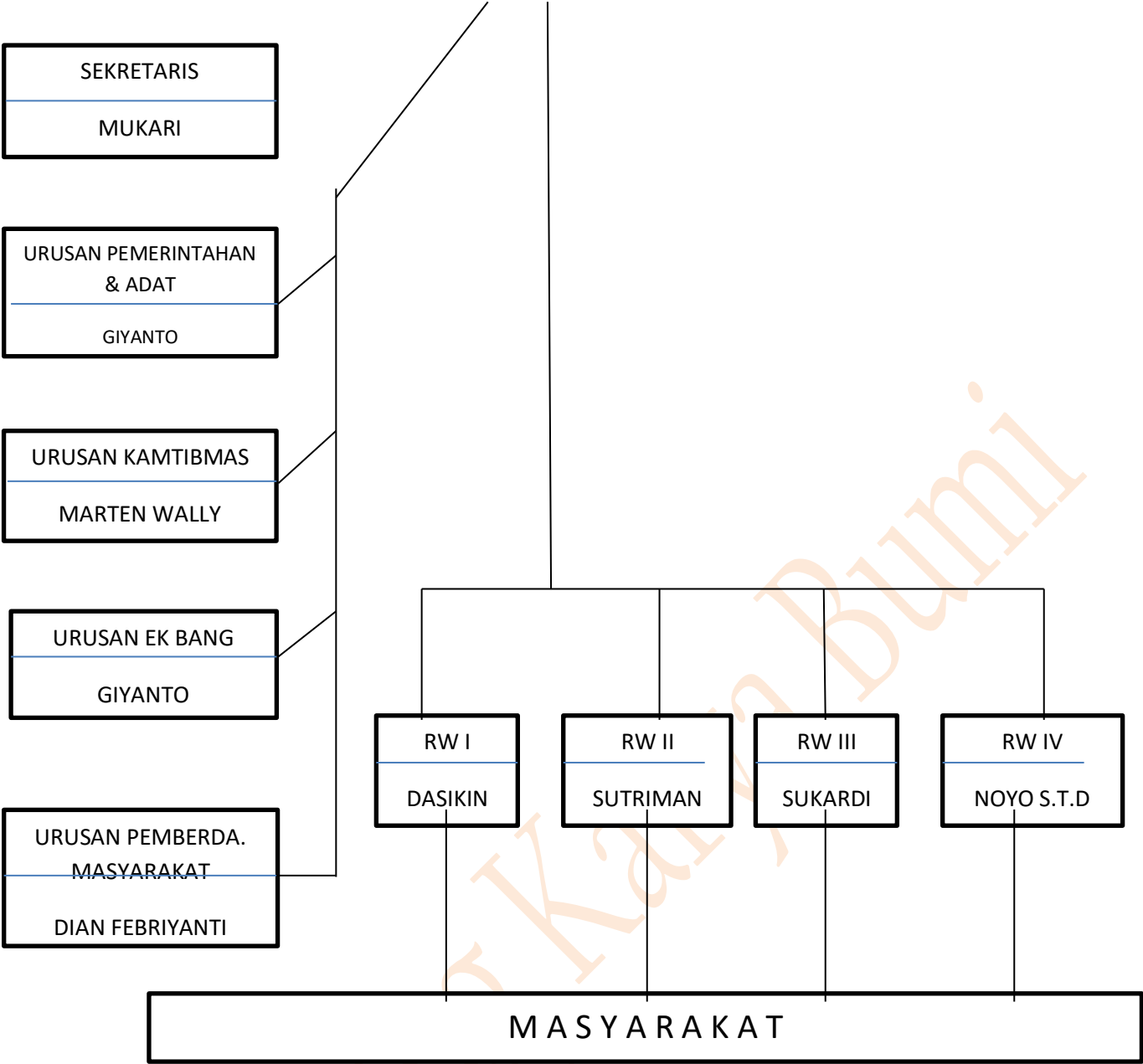
2.8.2 Lembaga Badan Musyawarah Kampung

Struktur Badan Musyawarah Karpung (Bamuskam) terdiri dari : Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan beberapa anggota. pembentukannya di aksanakan secara langsung Oleh masyarakat Kampung Kaya Bumi.

Tugas dan fungsi BamuSkam lebih banyak difokuskan untuk mengawasi jalannya pemerintah kampung sesuai dengan keputusan masyarakat kampung melalui musyawarah termasuk perencanaan kampung yang disusun secara partisipatif, membuat peraturan-peraturan kampung. dan memberikan serta meminta pertanggung jawaban kepala kampung secara periodic bahkan sewaktu-waktu.

SETRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH KAMPUNG KARYABUMI





Pementah Kabupaten Jayapura
Distrik Namblong

RPJMK
Kampung Karya Bumi

BAGIAN III
VISI KAMPUNG KARYA BUMI

3.1 Penjelasan

Untuk memberi arah perencanaan pembangunan di tingkat kampungkelurahan, dipedukan kesatuan visi kampungkelurahan yang dirumuskan secara partisipatif sehingga mampu menjadi semacam roh pembangunan, yang memberi semangat dan perekat bagi pihakpihak yang terlibat di dalamnya.

Visi merupakan pernyataan cita-cita untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan di masa yang akan datang. Visi juga mencerminkan kepribadian dan komitmen masyarakat kampung/kelurahan beserta aparaturnya datam rangka membangun dan mengembangkan kampungkelurahan-nya.

Dalam kaitannya dengan penyusunan dokumen RPJMK, secara sederhana visi diartikan sebagai keinginan dan harapan masyarakat kampung/kelurahan dalam jangka waktu lima tahun atau sepuluh tahun ke depan.

3.2 Proses Perumusan Visi

Proses perumusan visi kampung/keturahan diawali dengan penetapan norma atau prinsip-prinsip dasar yang akan dijadikan sebagai pemandu tata nilai atau rujukan dari cita-cita yang dibuat. Norma merupakan mandat yang diberikan masyarakat untuk mensukseskan cita-cita bersama melalui kelembagaan kampung yang ada seperti Bamuskam, dan Kepala Kampung dengan peran aktif kelompok-kelompok masyarakat yang ada di kampung. Tata Nilai adalah rambu-rambu yang dapat membatasi perilaku, peran dan etika masyarakat kampung. Tata nilai merupakan faktor kunci kesuksesan dari visi yang ingin diwujudkan.

Langkah berikutnya adalah menentukan ukuran keberhasilan yang dicapai lima tahun atau sepuluh tahun ke depan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada berbagai aspek yang ingin dicapai. Proses pengajuan pertanyaan-pertanyaan kepada para stakeholder di kampung dilakukan dengan menggunakan form isian yang dibagikan melalui forum pertemuan warga dan/atau diskusi kelompok-kelompok masyarakat kampung.

Visi Kampung Karya Bumi mengacu pada pernyataan berikut ini :

1. Kehidupan antar umat beragama yang diharapkan 5(lima) tahun mendatang :
 - Rukun, aman , damai dan tentram
2. Keadaan Sarana dan Prasarana yang diharapkan 5(lima) tahun mendatang :
 - Supaya dapat terwujud adanya jalan kampung yang memadai, tersedia MCK umum, kemudahan air bersih, terbangunnya rumah adat (Obhe), sarana transportasi darat dan laut yang lancar, masyarakat memiliki rumah tinggal yang sehat.
3. Kondisi Perekonomian yang diharapkan 5(tima) tahun yang akan datang :
 - Semakin baik dari sekarang dalam hal meningkatkan tingkat pendapatan melalui usaha-usaha perikanan dan pertanian serta jasa angkutan.
4. Hubungan Antar Kampung yang diharapkan 5(lima) tahun yang akan datang :
 - Mempertahankan dan meningkatkan kerukunan yang baik diantara sesama warga kampung dan antar kampung sekitarnya.
5. Tingkat Pendidikan yang diharapkan 5(lima) tahun yang akan datang :
 - Semua anak-anak kampung Karya Bumi dapat menyelesaikan pendidikan setingkat SMU/SLTA



Pementah Kabupaten Jayapura
Distrik Namblong

RPJMK
Kampung Karya Bumi

6. Kebersamaan Masyarakat Kampung yang diharapkan 5(lima) tahun yang akan datang
 - Tingkatkan kerjasama/gotong royong membangun kampung kedepan
7. Hubungan Antara Pemerintah dengan Masyarakat yang diharapkan
 - Tingkatkan kerjasama/ bahu-membahu, terbuka, saling menghargai.

3.3 Rumusan Visi Kampung

Dari hasil Musyawarah Penjaringan Visi di Tingkat Kampung telah disepakati bahwa Kampung Karya Bumi untuk jangka waktu lima tahun ke depan adalah :

**MENCIPTAKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG AMANAH, JUJUR
DAN BERTANGGUNG JAWAB. GUNA MEWUJUDKAN MASYARAKAT
KAMPUNG KARYABUMI YANG TRANSPARAN ,ADIL DAN MANDIRI.**



BAGIAN IV
IDENTIFIKASI MASALAH DAN KEBUTUHAN PEMBANGUNAN

4.1 Identifikasi Masalah

Salah satu maksud dan tujuan penyusunan dokumen RPJMK adalah membantu masyarakat untuk menemu-kenali dan memecahkan masalah yang ada atau dialami oleh masyarakat kampung.

Sangat banyak masalah yang ada di tingkat masyarakat yang jarang sekali dipahami sebagai dasar untuk menyusun perencanaan pembangunan. Kegagalan pembangunan yang dirasakan oleh masyarakat setidaknya berawal dari identifikasi dan kajian yang jarang digunakan sebagai dasar untuk menyusun program pembangunan.

Terdapat sejumlah masalah utama yang ada di Kampung Karya Bumi yang berhasil diidentifikasi-kan oleh masyarakat melalui forum musyawarah, sebagaimana dinnci pada sub bab berikut.

4.2 Analisis dan Alternatif Pemecahan Masalah

Analisis ini diperlukan untuk melihat sejauh mana ketersediaan sumber daya mempengaruhi pilihan-pilihan kebutuhan penanganan atas isu/permasalahan yang akan dipecahkan. Analisis pemecahan masalah pada intinya adalah menyediakan ruang bagi masyarakat untuk menentukan skala prioritas atas kegiatan yang akan dilakukan. Salah satu teknik yang digunakan untuk mengungkap dan menganalisis masalah yang ada di masyarakat, yakni melalui analisis pohon masalah. Metode pohon masalah adalah langkah kegiatan untuk mencari sebab akibat dari berbagai persoalan. yang pada akhirnya akan ditemukan penyebab utamanya.

Banyak kegiatan/proyek selalu hadapkan pada sejumlah masalah atau bahkan memunculkan masalah baru. Jika semua masalah yang telah teridentifikasi dalam analisa masalah sudah dapat dipecahkan semuanya, karena kegiatan tersebut ditujukan untuk menyelesaikan masalah itu, artinya tujuan telah tercapai Kondisi negatif yang ditemukan dalam analisa masalah, akan berubah menjadi kondisi positif setelah penanggulangan dilakukan. Dengan terjadinya perubahan tersebut, maka hubungannya bukan lagi sebab akibat seperti halnya analisis masalah, tetapi hubungannya berubah menjadi hubungan apa yang akan dihasilkan.

Berdasarkan atas hasil proses identifikasi dan analisis terhadap sejumlah isu/permasalahan strategis yang ada di Kampung Karya Bumi yang dilakukan bersama-sama masyarakat melalui forum musyawarah, maka telah dirumuskan sejumlah usulan penanganan/ pemecahan masalah seperti disajikan pada tabel berikut.

4.2.1. Identifikasi dan Analisis Permasalahan Sosial Budaya

- ❖ Kepemimpinan adat di kampung karyabumi belum maksimal/belum berjalan dengan baik.
- ❖ Peningkatan sumber daya manusia /pendidikan masih rendah.
- ❖ Rendahnya pelayanan keagamaan di kampung karyabumi.
- ❖ Perlu ada dukungan baik dalam peningkatan program.



Pemintah Kabupaten Jayapura
Distrik Namblong

RPJMK
Kampung Karya Bumi

Pemecahan masalah ; Perlu ada penguatan terhadap lembaga Adat sehingga sistem adat dapat ditingkatkan, ada perhatian orang tua terhadap anak-anak usia sekolah dapat dibimbing dan diarahkan untuk sekolah, juga perlu ada kerjasama antar Gereja sehingga tidak berjalan sendiri-sendiri, serta program PKK sudah berjalan baik perlu ditingkatkan karena lembaga ini dapat mempersiapkan terutama anak-anak dalam keluarganya

Permasalahan Sosial Budaya

No.	Isu/Permasalahan Strategis	Kebutuhan Pembangunan
1.	Rendahnya pelayanan dalam meningkatkan mental dan spiritual dibidang ke agamaan dari 3 Deminiasi Gereja	- Pembangunan Gedung Gereja GKI yang baru dan Pembangunan Rumah Pastori Jemaat - Pembinaan Jemaat

2.	Kwalitas Pendidikan masih Sangat Rendah	- Perlu ada perhatian orang tua terhadap anak-anak dalam proses belajar mengajar di sekolah. - Penambahan Tenaga Guru - Pengadaan Fasilitas Sekolah
3	Masih tingginya konflik batas Wilayah antar kampung. Dan sengketa hak ulayat tanah lokasi Transmigrasi.	Penyelesaian persoalan sengketa hak ulayat lokasi transmigrasi & batas-batas wilayah antar kampung segera diselesaikan
4	Peran Adat belum berfungsi	Belum adanya Pembangunan Rumah Adat yang bisa membahasakan Tugas dan Fungsi Adat.
5	Sulitnya mendapat pelayanan kesehatan secara cepat.	- Pembentukan Pos Yandu dan Pembangunan Pos Yandu - Pengadaan Fasilitas Pos Yandu - Pelatihan Kader Pos Yandu

4.2.2 Identifikasi dan Analisis Permasalahan Ekonomi

- ❖ Budidaya Pertanian dan perkebunan lahan kakao, pinang, pisang, dan kelapa serta sagu yang sudah hampir punah
- ❖ Pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Hutan secara berkelanjutan
- ❖ Perlu peningkatan sistem peternakan sapi, babi dan unggas ayam secara baik..

Usulan Pemecahan masalah ; Perlu adanya pelatihan-pelatihan Pertanian pemeliharaan ternak yang baik dari instansi-instansi terkait untuk peningkatan pendapatan masyarakat di kampung Karya Bumi.



Pementah Kabupaten Jayapura
Distrik Namblong

RPJMK
Kampung Karya Bumi

<

1.	❖ Rendahnya ketrampilan dan pengetahuan Petani dalam usaha pertanian padi, pisang dan kelapa. ❖ Sistem dan usaha pertanian masih dijalankan secara tradisional.	Pengalaman bertani Lahan tersedia Tenaga Ada	- Penyuluhan tentang Budidaya tanaman padi - Penempatan PPL di Kampung Karya Bumi dari Instansi terkait - Pengadaan Obat Pembasmi Hama padi - Pengadaan alat-alat Pertanian - Pembentukan dan Pendirian KOPERASI Masyarakat (KOPERMAS) baru,karena yang lama sudah tidak berjalan baik.
2	Pola peternakan masih sacara bebas/ liar	Ada Ternak Bahan Lokal Ada	- Perlu ada penyuluhan cara temak yang baik - Pembutan Kandang Sapi.

4.2.3 Identifikasi dan Analisis Permasalahan Sarana dan Prasarana

1. Tidak tersedianya sarana air bersih,
2. Pembuatan jalan kampung, papan nama batas-batas kampung dan obyek- obyek yang ada dikampung
3. Sarana listrik yang sudah ada pelayanannya tidak secara teratur
4. Sarana pendidikan masih ada 3 ruang kelas yang dibangun tahun 1974 perlu direhapkan/dibangun baru
5. Sulitnya masyarakat mengangkut hasil-hasil kebu/pertanian dari lokasi kebun.
6. Perlu ada pembanungan salah satu alat komunikasi

Pemecahan masalah ; Penyedian air bersih dari sumber mata air yang tersdia, pembuatan jalan kampung yang belum diaspal dan saluran-saluran got yang belum dibagun, pelayanan listrik lebih baik lagi sehingga masyarakat lebih senang untuk membayar rekening listriknya, pembangunan 3 ruang kelas yang baru untuk kenyamanan anak-anak belajar dengan baik seda pemabuatan jalan-jalan kelokasi kebun- kebun masyarakat perlu diperhatikan untuk peningkatan pendapatan masyarakat



Identifikasi dan Analisa Permasalahan Sarana dan Prasarana

No.	Isu/Permasalahan Strategis	Potensi	Kebutuhan Pembangunan
1.	Kurang tersedianya sarana dan prasarana air bersih	Tenaga Bantu Tersedia Sumber Air	Pembangunan Instalasi Pipa Air Bersih Pembangunan Bak Penampung Air
2	Susahnya sinyal telekomunikasi	Mobilisasi tinggi Aktivitas unggu	Penambahan jaringan tower telekomunikasi
3.	Sudah ada Aliran Listrik namun pelayanannya tidak secara teraturJsering mati	Jaringan Ada Tenaga tehnik ada	Perlu ada pelayanan secara baik oleh PLN/pergantian disel tenaga pembangkit
4.	Sudah ada SD Negeri Inpres karya bumi yang dibangun Tahun 1974.sudah ada penambahan 3 ruang kelas namun sampai saat ini belum ada paganmaka pertu di buatkan pagar untuk keamanan dan kenyamanan	Tenaga Lokal Bahan Lokal	- Pertu ada perhatian dari Pemerintah untuk kenyamanan anak-anak Belajar dengan baik.
5.	Jalan dalam Kampung yang sudah dipadatkan pedu diaspal	Bahan Lokal Tenaga Ada	- Perlu ada perhatian secara merata dalam pengembangan jalan-jalan dikab. jayapura

4.2.4 Identifikasi dan Analisis Permasalahan Kelembagaan Kampung

- ❖ Kelengkapan Fasilitas Balai kampung yang sudah dibangun,
- ❖ Belum dibangun Kantor BAMUSKAM danLPMK serta perangkat-perangkatnya,
- ❖ Aparat kampung yang ada SK pengangkatan belum memahami fungsi dan tugas kerja.
- ❖ Hubungan kerjasama belum berjalan baik.

Pemecahan masalah ; Pengadaan fasilitas kampung untuk melaksanakan kelancaran pekerjaan, pembangunan kantor Baperkamn-PMK serta pelatihan terhadap semua unsur aparat kampung yang ada dikampung Keitemung.



Identifikasi dan Analisis Permasalahan Kelembagaan Kampung

No.	Isu/Permasalahan Strategis	Potensi	Kebutuhan Pembangunan
1.	Aktifitas Pemerintahan kampung dan Bapperkam tidak berjalan dengan baik.	Struktur Ada Tenaga Ada	- Pengadaan Fasilitas Perabot dan Peralatan Kantor Pemerintah Kampung belum tersedia. - Pembinaan bagi Aparat Pemerintah Kampung dan Bappeckam - Pembangunan dan Pengadaan Fasilitas Kantor Bapperkam
2.	Perlu ada penguatan kapasitas kelembagaan Pemerintah Kampung.	Ada Struktur Ada tenaga	- Masih minimnya tingkat penguatan dan ketrampilan aparat Pemerintah kampung dalam menunjang tugas dan fungsinya sebagai pemerintah kampung.
3.	BAMUSKAM dan LPMK ditingkat Kampung sudah dibentuk.	Ada Struktur Ada tenaga	- Aparat BAMUSKAM dan LPMK belum memahami melaksanakan tugas dan fungsinya.

4.3 Daftar Panjang Program Jangka Menengah

Berdasarkan hasil musyawarah warga telah diidentifikasi dan dilakukan analisis terhadap sejumlah permasalahan yang ada di Kampung Karya Bumi. Hasil analisis yang telah dilakukan menghasilkan datar panjang attenatif upaya pemecahan masalah sebagaimana dirinci pada tabel berikut.

Daftar Panjang Masalah dan Pemecahan Masalah

No.	Permasalahan	Pemecahan Masalah
I.	Sosial Budaya	
1.	Aktivitas belajar mengajar kurang berjalan baik karena kebanyakan guru tinggal di luar kampung karyabumi,dan masih membutuhkan tenaga guru	perlu penambahan pembangunan perumahan guru Penambahan tenaga guru
2	Terganggunyafkurang nyaman proses belajar mengajar,karena belum memiliki pagar sekolah.	Perlu pemagaran areal/halaman sekolah
3	Perumahan masyarakat ada yang tdk memenuhi standart layak huni	Perlu dibangun perumahan rakyat





4	Pelayanan kesehatan bagi balita belum berjalan baik	Perlu dibangun pos syandu & pelatihan bagi para kader
5	Jalan utama & jalan gang sudah banyak yang Kondisinya	Pedu pengerasan dan diaspal
6	Kondisi kesehatan warga lanjut usia kurang mendapat perhatian.	Pedu di lakukan pemeriksaan secara rutin dari Dinas Kesehatan
II.	Ekonomi	
1	Pendapatan petani dalam pertanian padi masih sangatjauh dari yg di harapkan	Penyuluhan Pertanian tentang cara bercocok tanam yang baik,dan pengamatan hama secara berkala serta pergantian bibit varietas unggul
2	Pengelolaan Kebun pekarangan untuk tanaman jeruk masih kurang	Perlu pengadaan bibit jeruk yang unggul,serta pupuk & obat-obatan
3	Kekurangan alat-alat Pertanian	Pengadaan alat-alat Pertanian
4	Tanaman Kakao diserang hama ulat pemakan cabang dan buah	Pengadaan Obat pembasmi hama Kakao
5	Tidak memiliki lantai jemur untuk padi	Perlu di buat lantai penjemuran padi
6	Tidak ada kandang Sapi	Pembuatan Kandang Sapi
7	Belum ada wadah untuk menampung hasil-hasil panen dari masyarakat	Pembentukan dan Pendirian Koperasi Masyarakat (KOPERMAS)
8	Aktivitas jual beli masyarakat di pasar kurang nyaman,karena kurang luasnya bangunan pasar	Perlu penambahan pembangunan los pasar
III.	Sarana Prasarana	
1	Aparat pemerintahan kampung tidak bisa melakukan aktivitasnya dengan baik	- Pedu dibangun kantor pemerintahan kampung,dan balai kampung - Perabot kantor, meja, kursi dan lemari,Atk
2	Keamanan kantor tidak terjamin	Pertu pemagaran kator kampung
3	Hubungan transportasi di dalam kampung putus karena jembatan rusak	Perlu pembangunan jembatan.
4	Jalan di dalam kampung rusak	- Perlu penimbunan dan pengerasan - Pengaspalan jalan
5	Jalan-jalan utama maupun jalan gang selalu digenangi air pada musim hujan	Pertu pembuatan drainase dan goronggorong
6	Pada pinggiran jurang di tengah kampung telah terjadi pengikisan dan longsor	Perlu pemasangan talud

No	Permasalahan	Pemecahan masalah
7	Pada malam hari jalan-jalan gang maupun jalan utama tidak ada penerangan	Perlu pemasangan lampu jalan
8	Tidak memiliki lumbung sehingga hasil-hasil pertanian tdk bisa disimpan dengan baik	Pertu dibangun satu lumbung penampungan
9	Kelompok P3A tdk memiliki kantor sehingga tdk bisa berjalan dengan baik	Pertu dibangun sebuah karlor
10	Perumahan masyarakat ada yang memenuhi standart layak huni	Perlu dibangun perumahan rakyat
11	Pelayanan kesehatan bagi balita tdk berplan baik	Perlu dibangun pos syandu
12	Jln utama & jalan gang kondisinya banyak yang rusak	Perlu pengerasan dan pengaspalm
IV.	Kelembagaan Pemerintahan Kampung	
1	Aparat Pemerintah kampung dan Bamuskam belum memahami fungsi dan tugasnya	Pelatihan bagi Aparat Pememtah Karnpung dan Bamuskam
2	Belom ada Kantor Barnuskam	pengembangan kantor BAMUSKAM



BAGIAN V

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH

5.1. Prioritas Program Jangka Menengah Kampung

Daftar Panjang Masalah berikut Aternatif upaya Pemecahan Masalah tersebut di atas untuk selanjutnya disusun ranking prioritas dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah disepakati bersama.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan urutan/ranking prioritas program pembangunan jangka menengah di Kampung Karya Bumi adalah sebagai berikut :

- Ada Dana
- Kemendesakan
- Kepentingan Umum
- Ketersediaan Bahan
- Kerumitan Teknologi

Berdasarkan hasil musyawarah warga maka telah disepakati rumusan urutan/ranking prioritas Rencana Program Pembangunan Jangka Menengah Kampung Karya Bumi seperti dirinci pada tabel terlampir.

Rumusan Skala Prioritas Program Jangka Menengah

No.	Harapan 5 Tahun Kedepan	Pemecahan Masalah	Skala Priorius
I.	SOSIAL BUDAYA		
1	Aktivitas belajar mengajar kurang nyaman karena belum di pagar	Perlu pembuatan pagar	
2	Tingkat kesehatan Masyarakat belum memadai dari Sisi kebersihan lingkungan	Perlu pembuatan MCK,Sanitasi dan air bersih	
3	Perumahan masyarakat ada yang tidak memenuhi standart layak huni	Perlu dibangun perumahan rakyat	
4	Pelayanan kesehatan bagi balita tidak berjalan baik	Perlu dibangun pos yandu,pelatihan kader	
5	Pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum kurang terpenuhi	Perlu penambahan peralatan medis,serta pengadaan obatobatan	
6	Banyak anak usia dini lambat mengenal dunia pendidikan	Perlu pembuatan PAUD dan laman bermain	
7	Kesejahteraan pemuka agama belum ada,sebagai Pembina kerohanian di masyarakat.	Memberikan kesejahteraan	
8	Belum memiliki kantor KUA	Perlu dibangun kantor KUA	



No.	Harapan 5 Tahun Kedepan	Pemecahan Masalah	Skala Priorius
II	EKONOMI		



Pementah Kabupaten Jayapura
Distrik Namblong

RPJMK
Kampung Karya Bumi

No	Harapan 5 Tahun Kedepan	Pemecahan Masalah	Skala Priorius
----	-------------------------	-------------------	----------------

III	SARANA PRASARANA		

Kampung Karya Bumi



Pementah Kabupaten Jayapura
Distrik Namblong

RPJMK
Kampung Karya Bumi

No.	Harapan 5 Tahun Kedepan	Pemecahan Masalah	Skala Prioritas

IV	KELEMBAGAAN PEMERINTAH KAMPUNG		



Pementah Kabupaten Jayapura
Distrik Namblong

RPJMK
Kampung Karya Bumi

BAGIAN 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Paradigma pembangunan yang baru telah menempatkan pendekatan perencanaan bersama masyarakat sebagai suatu kebutuhan mendasar dalam rangka proses pembangunan yang berkelanjutan. Masyarakat sebagai pihak yang terkena dampak pembangunan, sudah selayaknya dilibatkan sejak tahap awal Perencanaan hingga pada tahap pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana.

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung/Kelurahan (RPJMK) merupakan dokumen perencanaan pembangunan kampung/kelurahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yang disusun dan dirumuskan Oleh unsur-unsur penyelenggara pemerintahan kampung/kelurahan bersama-sama dengan masyarakat. Proses penyusunan dokumen RPJMK sebenarnya bukan hal yang baru, namun dari hasil orientasi terhadap keberadaan dan efektifitasnya di seluruh wilayah menunjukkan bahwa, dokumen RPJMK disusun dengan tidak melibatkan masyarakat, tetapi disusun dan dipersiapkan oleh aparat pemerintah.

RPJMK belum cukup dikenal masyarakat dan tidak berfungsi efektif sebagai dokumen perencanaan jangka menengah. Pola perencanaan yang berlaku tidak diterapkan dan/atau diakomodir secara konsisten Oleh para pengambil kebijakan. Hal ini sebagai salah satu penyebab menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap efektifitas mekanisme proses perencanaan pembangunan daerah. Program-program pembangunan yang disusun atau diusulkan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Berangkat dari kondisi tersebut di atas maka, pemerintah daerah sepakat untuk tidak kaku menyikapi hal tersebut dengan semangat otonomi daerah akan tetapi lebih mengedepankan fungsi dan efektifitas dokumen RPJMK sebagai orientasi utama ketimbang sekedar format-format isian program yang selama ini digunakan didalam penyusunan program-program pembangunan.

Penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung/Kelurahan (RPJMK) disamping untuk mendukung implementasi kebijakan Program Pemberdayaan Distrik sesuai Keputusan Bupati Jayapura Nomor 371 Tahun 2002 tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Pemerintah dari Bupati kepada Kepala Distrik, juga dimaksudkan sebagai acuan didalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Jayapura sesuai dengan Undang Undang No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Proses penyusunan dokumen RPJMK dilakukan dengan menggunakan pendekatan perencanaan Bersama Masyarakat (PBM), yaitu mengikutsertakan segenap warga dan/atau kelompok-kelompok masyarakat tanpa pengecualian, secara langsung, sistematis, musyawarah, demokratis dan terbuka mulai dari identifikasi masalah, penggalan dan penilaian kebutuhan, penggalan potensi, penyusunan alternatif pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pada skala lokal.

